



LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA
Untuk Tugas Akhir dengan Judul Skripsi
Studi Komparasi Manajemen Koperasi di Pondok Pesantren Salaf dengan
Pondok Pesantren Modern di Daerah Istimewa Yogyakarta

Hari/ Tanggal :

Durasi Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Nama Narasumber :

Jabatan :

Garis Besar Pertanyaan

1. Bagaimana profil perusahaan koperasi pesantren ditinjau dari sejarah, visi dan misi?
2. Apa tujuan koperasi pesantren ini dan Termasuk jenis usaha apa koperasi pesantren ini?
3. Bagaimana organisasi koperasi pesantren ini?
4. Apa saja kendala yang dihadapi koperasi pesantren ini dan bagaimana solusinya?
5. Apa program perencanaan koperasi pesantren yang telah berjalan ini?
6. Bagaimana manajemen unit usaha koperasi pesantren ini?
7. Apa program yang akan direncanakan pada koperasi pesantren ini?
8. Apa saja usaha diluar koperasi pesantren ini?
9. Apa strategi pengembangan koperasi pesantren?
10. Apakah koperasi ini mempunyai legalitas hukum?

PANDUAN WAWANCARA
Untuk Tugas Akhir dengan Judul Skripsi
Studi Komparasi Manajemen Koperasi pada Pondok Pesantren Salaf
dan Pondok Pesantren Modern di Daerah Istimewa Yogyakarta
dalam prespektif Ekonomi Islam

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017

Durasi Wawancara : 20 menit 3 detik

Lokasi Wawancara : Kantor Koperasi Al-Munawwir Krapyak

Nama Narasumber : Hendrik

Jabatan : Ketua Kabag PSDA

Tingkat Pendidikan : S1 Pengembangan Masyarakat

Pertanyaan

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Koperasi Pesantren Al-Munawwir Krapyak?

Jawaban:

Secara singkat sejarah berdirinya koperasi ini berangkat dari perhimpunan santri, dilihat daripada santri membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari ke pasar yang jaraknya lumayan jauh dari pondok pesantren maka didirikanlah koperasi pesantren al-munawwir ini. Koperasi pesantren ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1983 mbak yang dimana kita sudah mempunyai legalitas hukum juga dari pemerintah.

2. Apa visi dan misi koperasi pesantren Al-Munawwir Krapyak?

Jawaban:

Yang pertama ingin menjadikan koperasi Al-Munawwir sebagai contoh koperasi lainnya agar pesantren yang belum mendirikan koperasi jadi mendirikan koperasi, Yang kedua untuk melatih berwirausaha sih mbak. sama misinya untuk membuat kegiatan ekonomi yang bagus yah produktif dan mampu mengembangkan perekonomianlah.

3. Siapa saja anggota koperasi pesantren Al-Munawwir dan berapa anggota koperasi Al-Munawwir Krapyak?

Jawaban:

Para santri mbak yang menjadi anggota koperasi. Jadi ada santri yang jadi anggota koperasi mbs dan ada santri yang menjadi konsumen koperasi. kalau ditotal jumlah anggota koperasi saat ini sekitar 300 orang mbak secara administratif.

4. Ada berapa jenis bidang usaha dikoperasi Al-Munawwir Krapyak?

Jawaban:

Saat ini ada tiga jenis bidang usaha yang ada sih mbak. ada mini market, toko kitab dan buku, serta JNE. dan didalam JNE itu ada warung telepon mbak jadi tempatnya warung telepon itu ya didalam JNE itu mbak berbentuk bilik.

5. Bagaimana struktur organisasi koperasi Al-Munawwir Krapyak?

Jawaban:

Jadi gini mbak biasanya kan ada RAT tuh. nah dibawahnya RAT ada pelindung, penasehat, dan Pembina yang punya tugasnya masing-masing dalam koperasi. terus dibawah itu ada pengawas dan pengurus yang posisinya sejajar mba. nanti dibawah pengurus ada ketua dan wakil ketua yang dibawahnya baru deh ada 4 bagian bidang keuangan, bidang usaha, bidang administrasi, dan bidang keuangan.

6. Apa saja program kerja koperasi Al-Munawwir Krapyak?

Jawaban:

Jadi pada setiap tahun pasti menyelenggarakan RAT. nah dalam RAT itu membahas program-program kerja yang akan dilakukan oleh setiap bidang-bidang yang ada pada kepengurusan koperasi mbak. Misalnya Tugas Kabag Usaha adalah memastikan seluruh kegiatan unit-unit usaha Koperasi Pesantren Al-Munawwir Krapyak berjalan dengan lancar. Ada tiga program kerja pada kabag usaha yang tadi mba minimarket, jne dan warung telepon sama kitab dan buku. terus ada kabag PSDA yang mengurus sumber daya manusia misalnya ada program kerja

kepanitiaan diklat dan pendidikan dasar sama kepanitiaan RAT dan tutup buku, program magang bagi santri untuk menjadi pengurus koperasi, pelatihan-pelatihan gitu juga mbak. sama ada kayak Kegiatan Pengurus Menyapa, THR, dan Bukber. Kebetulan saya dari PSDA, Program Kerja yang akan direncanakan itu kayak kegiatan bazar buku sama mau sih mendirikan sekolah koperasi buat kemandirian santri tambah maju. terus ada kabag administrasi juga biasanya Program Kerja yang sudah berjalan kayak kegiatan pembuatan dan pengesahan surat keluar, penerimaan dan pencatatan surat masuk serta pelaksanaan pedoman administrasi, Laporan kepada Ahlein, Pembina, dan Pengawas. serta Laporan Kepada Disperindagkop Bantul, Penyedia sarana, prasarana, dalam bentuk kegiatan Penyediaan Prasarana Rapat, Pembuatan Foto Ketua setiap tahun, Perawatan Kantor Pengurus, Penyediaan ATK, dan Pembuatan Kertas, amplop Berkop, dan stempel. buat KTA juga, dan semacam kegiatan kehumasan gitu juga. kalau dari program yang akan berjalan sih bidang ini sering berkoordinasi dengan bidang PSDA yah kaya penyempurnaan data base aja sama itu buat papan proker buat pengurus. Nah yang paling banyak itu kabag keuangan kaya penyempurnaan pencatatan simpanan anggota, dan mengkoordinir simpanan wajib oleh koordinator komplek, penarikan laba dari usaha secara rutin untuk kegiatan koperasi, pembayaran subsidi pondok, penyediaan komputerisasi pada unit usaha, dan pencatatan keuangan organisasi, Rasionalisasi anggota, pendataan Inventaris Koperasi Pesantren., memeriksa laporan bidang keuangan oleh bagian manajerial, dan *stock op name* serta *cash op* (Pemeriksaan barang-barang disemua unit usaha dan kantor), memberikan sisa hasil usaha selama setahun, dan memberikan insentif kepada pengurus, membayarkan tanggungan pajak bulanan kepada dinas dan membayarkan tanggungan pajak tahunan kepada dinas. yang saya tahu program kerja nya sih Perekapan jumlah simpanan tiap anggota pada buku induk dan disesuaikan dengan buku simpanan masing-masing anggota.

7. Kendala apa saja dan bagaimana solusinya yang ada pada koperasi Al-Munawwir?

Jawaban:

Kalau dari Kabag Usaha Kendalanya sih Kesalahan Menginput Data pada Mini Market sama Penghasilan atau *omzet* yang menurun dari adanya warung telepon. Solusinya Melakukan pemeriksaan data ulang dengan sistem *stock op name* sama mutusin buat ada 1 bilik Warung Telepon untuk antisipasi kerugian. Nah dari Kabag PSDA Kendalanya Kurang banget respon respon anggota sama kegiatan yang diselenggarakan, Kesibukan *intern Staff* dari PSDA, Kurangnya SDM yang mendukung terlaksananya kegiatan PSDA. Solusinya sih ngajakin rapat gitu sekalian ketemuan biar akrab sama koordinasi dan komunikasi antara bidang PSDA dengan bidang yang lainnya. biasanya kendala Kabag Administrasi Kurangnya SDM yang benar-benar tahu tentang koperasi sih sama pratner yang datang pergi terus kurang terjalin kerjasama juga deh antar pengurus satu sama pengurus lainnya. yah Solusi sih ngadain pelatihan buat sdm supaya tau tentang koperasi pesantren sama ngadain pertemuan pertemuan rutin antar intren staff Kabag Administrasi sehingga terjalin silaturahmi yang menghasilkan kerjasama yang baik. Terakhir Kabag Keuangan Kendalanya skesibukan masing-masing pengurus diluar koperasi sehingga minim waktu untuk berkumpul, Kurangnya komunikasi dengan koordinator komplek atau anggota, Kurangnya SDM yang mengetahui kinerja bidang keuangan, Kurangnya kerjasama dalam tim pada menjalankan program kerja dan Solusi ya ngadain rapat untuk membahas semua kendala agar silaturahmi terjalin dengan semakin akrab.

PANDUAN WAWANCARA
Untuk Tugas Akhir dengan Judul Skripsi
Studi Komparasi Manajemen Koperasi pada Pondok Pesantren Salaf
dan Pondok Pesantren Modern di Daerah Istimewa Yogyakarta
dalam prespektif Ekonomi Islam

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017

Durasi Wawancara : 29 menit 1 detik

Lokasi Wawancara : Kantor Koperasi Al-Munawwir Krapyak

Nama Narasumber : Izzati Firdausi

Jabatan : Ketua Kabag Usaha

Tingkat Pendidikan : SMA

Pertanyaan

1. Apa saja program kepala bagian usaha ini?

Jawaban:

Seperti tadi yang mas hendrik bilang mbak, bidang usaha biasanya mengawasi keseluruhan unit usaha koperasi ini. paling sering mini market tapi kita juga mengawasi toko buku dan kitab, sama JNE. ohiya unit usaha JNE ini kita sudah mendapatkan keuntungan yang banyak tapi kalau warung telepon bisa dibilang kita rugi karena yah sekarang teknologi udah canggih.

2. Bagaimana manajemen yang dilakukan oleh bidang usaha ini?

Jawaban:

yang biasa kita lakuin sih pertama ada supplier yang datang ke kita dalam bentuk barang jadi sih mbak. kalau dari santri sendiri jarang juga ada yang menitip barang buat dijual di mini market. yang kita lakuin sih biasanya yah menjual barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari para santri. dari sini kita udah buat penanggung jawabnya kebetulan saya sendiri yang menjadi tanggung jawab di bagian bidang usaha. kayak kemarin ada kendala kesalahan input mbak kaya harga barang yang seharusnya 10 ribu jadi 100 ribu gitu. Terus solusinya ya pengcheck-an barang ulang

sih. biasanya kita juga buat laporan keuangan gitu kerja sama sama bagian kabag keuangan sama kita juga ngontrol barang masuk dan keluar.

3. Apakah santri boleh membeli barang selain di mini market?

Jawaban:

santri boleh membeli selain di mini market, yah santri boleh beli di toserba lainnya. memang awalnya pendirian mini market ini hanya kecil seperti toko kelontong dan sangat memenuhi kebutuhan santri. tapi semakin kesini kita kalah saing jadi santri bebas deh beli barang selain di mini market koperasi ini.

4. Kendala apa yang terjadi pada mini market ini?

Jawaban:

Ini mbak banyak barang-barang dagangan yang kotor sehingga kelihatan barang lama padahal itu masih barang baru. Jadi pembeli melihatnya barang kita udah expired sebenarnya engga jadi masih suka ada pembersihan barang-barang yang ada di minimarket. terus ini sih paling penetapan harga barang aja kita mengikuti harga pasar. akan tetapi, kadang supplier kita suka memberikah harga jual diatas harga pasar kadang memberikan harga jual dibawah harga pasar. terus ini juga mbak kemarin kita ada penggantian software pada kasir. karena penginputan data yang tadi itu mbak. Jadi kita pelaporan keuangan ada yang salah minus semua jadi kita perbaiki sedikit demi sedikit belum terpenuhi karena masing-masing kesibukan anggota. kita juga melakukan stock op name yaitu malam-malam kita data ulang dan belum selesai semua tapi kita udah mencari alternative untuk mengatasi permasalahan ini.

5. Bagaimana pengelolaan toko kitab dan buku?

Jawaban:

Sejauhnya ini sistemnya kita masih gampang dengan manual bisa terlihat hasilnya. dan toko buku dan kitab ini menguntungkan buat koperasi sih kita jadi reseller dan retail juga. ya buku yang kita jual ini tentang buku – buku bacaan islam gitu tentang buku materi pelajaran, pendidikan akhlak, tentang bahasa arab bahasa inggris, buku-buku terjemahan dari kitab, fiqh. jadi sistemnya para supplier menjual buku kepada

kita tapi ada kontraknya mba. sistemnya kontingusi yaitu dilihat sampe kapan supplier menitipkan bukunya kepada kita. kalau batas kontraknya sudah habis maka kita kembalikan lagi. pernah kabag usaha melakukan kegiatan seperti bazar buku untuk meningkatkan kesejahteraan para santri.

6. Bagaimana pengelolaan JNE dan warung telepon ini?

Jawaban:

Kalau JNE itu perusahaan sendiri mbak jadi kita hanya menyediakan fasilitas saja kepada perusahaan JNE ini. intinya adanya jne ini untuk memudahkan masyarakat santri yang mau melakukan pengiriman barang dalam bentuk paket misalnya. intinya kita kerjasama dengan pihak JNE mbak tapi karyawannya bukan dari pihak koperasi pesantren paling kita hanya mengontrol dan mengamati aja bagaimana cara kerja karyawan JNE. Ohya jadi tempat minimarket, jne dan toko buku dan kitab ini kita disedian langsung oleh pondok al-munawwir jadi kita tidak perlu mencari tempat sudah disediakan sendiri dan kita ngga bayar. cuman setiap bulan kita pasti memberikan subsidi ke pondok mbak.

7. Bagaimana pengelolaan pada unit usaha mini market?

Jawaban:

Jadi, pengelolaan mini market ini sama seperti toko atau toserba pada umumnya. Dimana pernah ada supplier datang langsung ke pondok pesantren yang kemudian ingin melakukan kerjasama dengan pihak kami. Kemudian, biasanya dari pihak pesantren akan menyaring terlebih dahulu supplier yang akan masuk ke koperasi pesantren kami ini. aktivitas pengelolaan mini market ini kurang lebih kita menjual-belikan barang jadi yang berkaitan dengan kebutuhan para santri. biasanya sih, pengurus juga ikut terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana karyawan bekerja di mini market. karena melihat yang pernah terjadi terdapat kesalahan dalam penginputan data kasir. Maka, kita akan terus melakukan pemantauan.

8. Apa perencanaan program selanjutnya yang akan dilakukan koperasi pesantren ini?

Jawaban:

Kalau dilihat dari perwakilan perbidang sih di bidang usaha bakalan ada pengaktifan kembali unit usaha koperasi pesantren yaitu travel. dimana rencananya akan bekerja sama dengan agen perjalanan antar provinsi untuk memudahkan para santri ketika ingin pulang ke kampung halaman pada setiap hari libur tiba. Sedangkan, kalau di bidang PSDA biasanya akan membuat sekolah koperasi agar kemandirian pengembangan ekonomi pondok pesantren menjadi lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan bagi para santri. Dari segi pengadministrasian bakalan ada Peningkatan penyediaan sarana dan prasaran yaitu kantor koperasi pesantren Al-Munawwir yang lebih layak. dan dibidang keuangan bakalan ada peningkatan permodalan untuk pengembangan usaha travel yang akan dilaksanakan oleh kabag usaha.

9. Apa saja usaha yang ada selain di koperasi Al-Munawwir krapyak ini?

Jawaban:

Ada banyak sekali usaha diluar koperasi al-munawwir ini mbak. apalagi pesantren al-munawwir ini banyak banget kompleknya. contohnya aja di komplek yang lain ada buka mini market sendiri karena lokasi komplek juga berjauhan sih. Tetapi usaha yang berjalan diluar koperasi pesantren seperti membuka stand penjualan dan yang dijual sangat beraneka ragam ada makanan kaya gorengan, terus juga aksesoris. Pernah juga ada usaha program pembuatan baju untuk para santri dan di komplek pesantren yang lain juga ada yang menyediakan depot air isi ulang.

10. Berapa presentase untuk program bidang usaha yang telah berjalan?

Jawaban:

Untuk usaha mini market biasa dinyatakan kurang lebih 70% program telah berjalan dengan baik. sedangkan untuk JNE dan warung telepon ini sudah bisa 80% untuk JNE Karena kita mendapatkan keuntungan yang besar dari adanya bagi hasil yang kita dapatkan yang bekerjasama dengan perusahaan JNE ya seperti bentuk afiliasi. kalau dari segi warung telepon sih kita tidak untung mbak karena ada persaingan teknologi yang canggih. dimana setiap orang udah punya handphone untuk media

komunikasi. dan yang terakhir kalau dari Toko kitab dan buku juga bisa dipresentasikan sekitar 80% karena kita menjadi retail dan reseller sendiri.

11. Apakah keuntungan dari usaha koperasi ini dibagikan kepada pondok pesantren?

Jawaban:

Iya, kita masih suka memberikan subsidi kepada pondok pesantren. mengingat pondok pesantren juga sudah memberikan fasilitas kepada koperasi pesantren yaitu menyediakan tempat untuk unit usaha mini market, JNE dan wartel, juga untuk toko buku dan kitab. walaupun tempat untuk kantor manajerial kita belum bagus dan kurang bersih masih perlu perbaikan. biasanya kita menyumbangkan barang-barang untuk kegiatan pesantren seperti air minum yaitu aqua, untuk kegiatan pernikahan-pernikahan keluarga pendiri pesantren Al-Munawwir krapyak ini. dalam bentuk uang tunai kita juga masih membayar listrik pondok pesantren yang masih dibebankan kepada pihak koperasi pesantren Al-Munawwir.

PANDUAN WAWANCARA

Untuk Tugas Akhir dengan Judul Skripsi

Studi Komparasi Manajemen Koperasi pada Pondok Pesantren Salaf dan Pondok Pesantren Modern di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam prespektif Ekonomi Islam

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017
 Durasi Wawancara : 15 Menit 20 Detik
 Lokasi Wawancara : Kantor Koperasi Pesantren Al-Munawwir
 Nama Narasumber : M. Shofi Mu'alam
 Jabatan : Ketua Koperasi
 Tingkat Pendidikan : S1 Perternakan

1. Apa yang perlu ditingkatkan dari koperasi pesantren ini?

Jawaban:

Yang pertama sih peningkatan sarana dan prasarana di koperasi pesantren itu sendiri, dari membenahan kantor koperasi menjadi tempat yang nyaman lalu juga ada pembelian komputer kantor yang layak. yang kedua adanya koordinasi secara keseluruhan karena adanya permasalahan komunikasi yang kurang lancar dari setiap pengurus koperasi. lalu, adanya Penyempurnaan Administrasi Anggota dalam bentuk kegiatan penyempurnaan Buku Induk Anggota, Penyempurnaan Data Base, Penyediaan Formulir, dan Pembuatan Kartu Tanda Anggota juga ada pengelolaan kehumasan sih. dan strategi pemasaran terkait bagaimana masyarakat lebih tertarik dengan mini market ini. juga Memantau, mengontrol, dan memeriksa laporan keuangan. dan lebih cepat lagi menerbitkan buku laporan rapat anggota tahunan karena untuk tahun 2017 ini belum terbuat dengan rapih dan harapannya akan lebih cepat selesai buku RAT tersebut. biasanya juga rapat anggota tahunan ini pun tidak terselesaikan dalam sehari biasanya memakan waktu kurang lebih tiga hari. di buku tersebut telah lengkap bagaimana setiap pengurus koperasi menjalankan tugasnya masing-masing apakah bertanggung jawab atau tidak.

2. Bagaimana bentuk permodalan koperasi Al-Munawwir krapyak?**Jawaban:**

Sama seperti teorinya permodalan koperasi pesantren ini ada yang dari Modal sendiri, dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah lalu ada Modal pinjaman, terdiri dari pinjaman anggota, pinjaman dari koperasi lain, bank, penerbitan obligasi, dan sumber lain yang sah dan Modal Penyertaan adalah modal yang bersumber dari pemerintah atau masyarakat dalam bentuk investasi. selanjutnya ada di neraca rat tahun 2015 mbak.

3. Apakah koperasi pesantren ini mempunyai legalitas hukum?**Jawaban:**

Status hukum koperasi kita yaitu 1753/BH/XI tertanggal 23 September 1994 Seiring dengan perolehan status badan hukum, koperasi pesantren Al-Munawwir

Krapyak menunjukkan perkembangannya. Hal Ini terbukti dengan penambahan unit usaha Menjadi tiga unit usaha yaitu Minimarket, Wartel dan Jne, Serta Toko buku dan Kitab. kita juga mempunyai Bukti-Bukti Dinas Koperasi Pesantren Al-Munawwir Krapyak ada Akta Pendirian : No. Badan Hukum 1753/BH/XI, 23 September 1994, SIUP: No. 510/DP/PM/119/XII/2008 dan TDP : No. 504/DP/PO/733/XII/2008 NPWP : No. Reg - 029873-5416 NPWP 1.757.134.0-541.

4. Bagaimana manajemen koperasi pesantren Al-Munawwir Krapyak ini?

Jawaban:

Sederhana sih mbak awalnya ada struktur organisasi yang jelas pastinya ada pengawas, Pembina, pengurus bahkan kita ada pelindung dan penasehat lalu agar lebih aktif kita implementasikan dalam bentuk program kerja yang jelasnya. ya kaya ada pengeloan tiga unit usaha yang kini masih aktif jne, mini market dan toko buku dan kitab. kita juga terus melakukan pengembangan usaha agar meningkatkan penghasilan koperasi dimana jne ini khususnya kita mendapatkan keuntungan yang besar dan perbaikan kepengurusan terus ditingkatkan. Kita juga akan melakukan strategi manajemen yang baik dengan selalu mengadakan rapat anggota tahunan dan bulanan, juga kita akan melakukan peningkatan kualitas sumber daya pengurus yang berkompeten di bidang koperasi. lalu sebagai pemimpin akan mengoptimalkan pengambilan keputusan dengan bijak. selalu berusaha berkomunikasi dan berkoordinasi di tingkat pengurus dengan pengawas serta karyawan dan mengoptimalkan kendala agar terhindar dari teguran para dewan pengawas koperasi.

PANDUAN WAWANCARA

Untuk Tugas Akhir dengan Judul Skripsi

**Studi Komparasi Manajemen Koperasi pada Pondok Pesantren Salaf
dan Pondok Pesantren Modern di Daerah Istimewa Yogyakarta
dalam prespektif Ekonomi Islam**

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017
Durasi Wawancara : 30Menit 30 detik
Lokasi Wawancara : Kantor Koperasi Pesantren MBS
Nama Narasumber : M. Syamsul Musyafa
Jabatan : Ketua Koperasi MBS
Tingkat Pendidikan : S1 Ekonomi

Pertanyaan

1. Bagaimana pengelolaan manajemen koperasi MBS ?

Jawaban :

Pertama mendirikan mini market yaitu Memenuhi kebutuhan para santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren Muhammadiyah Broading School terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan cara menjual barang yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mencari pegawai yang dapat bekerja secara profesionalitas pada mini market. Target dari didirikan mini market ini adalah untuk menghasilkan pendapatan yang lebih bagi anggota koperasi dan mensejahterakan para santri. dan kedepannya koperasi MBS ingin membuka mini market ini diluar pondok pesantren untuk pengembangan ekonomi pesantren menjadi lebih baik lagi. kemudian Membentuk pembagian tugas kepada tiap bagian yaitu pembagian tugas ini terkait ketua, sekretaris, bendahara, dan manajer. Dimana manajer dan ketua lebih sering bekerjasama dan berkoordinasi dalam unit usaha mini market ini. Hasil dari mendirikan Mini Market ini sangat menguntungkan bagi koperasi pesantren MBS dan pondok pesantren MBS. Keuntungan untuk pondok pesantren yaitu koperasi MBS ini masih sewa bangunan mini market kepada pondok pesantren sebesar Rp. 5.000.000 per bulan. Sedangkan keuntungan untuk koperasi MBS adalah dari banyaknya para santri yang menjadi konsumen di mini market MBS. Koperasi pesantren juga melakukan penyebaran pamflet tentang mini market sebagai strategi pemasaran yang dilakukan oleh koperasi pesantren agar masyarakat mengetahui keberadaan mini market ini. Mini Market ini menjual berbagai jenis

barang jadi seperti makanan, minuman, dan lain-lain yang menjadi keperluan sehari-hari para santri, guru, dan karyawan. Pelaksanaan menambah mini market ini sudah mencari tempat dan survey dan hasilnya yaitu di prambanan karena lokasinya strategis dan mudah ditemukan oleh masyarakat. Mengontrol barang yang masuk dan keluar. Melihat apakah ada barang yang sudah expired atau tidak. Menambah fasilitas seperti cctv sebagai media pengamanan agar terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. dimana manajer terjun langsung untuk melihat dan mengawasi karyawan mini market bekerja dengan baik dan profesionalitas. Membuat laporan keuangan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar pada mini market ini contohnya adalah laporan laba rugi. yang kedua Mendirikan Foto Copy sebagai Program kerja yaitu melakukan penjualan alat tulis dan jasa foto copy. targetnya adalah menambah satu unit mesin foto copy dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan membentuk Membentuk pembagian tugas kepada tiap bagian yaitu pembagian tugas ini terkait ketua, sekretaris, bendahara, dan manajer. Dimana manajer dan ketua lebih sering bekerjasama dan berkoordinasi dalam unit usaha jasa foto copy ini. Foto copy ini adalah layanan untuk santri dimana memang tidak menghasilkan keuntungan yang besar. dimana, foto copy ini juga hanya ada satu mesin jadi tidak cukup banyak menangani penggandaan soal-soal ulangan. hanya bisa sebagai fasilitas saja untuk santri agar memudahkan tidak perlu keluar dari pondok pesantren untuk foto copy. adanya pengontrolan dengan mengecek kesehatan mesin pada setiap bulan. menghitung pemasukan setiap minggu. melaporkan aktivitas keuangan harian karyawan kepada manajer. mengadakan evaluasi dari manajer ke karyawan. lalu Meningkatkan penyempurnaan administrasi dari segi pencatatan laporan keuangan, Meningkatkan sarana dan prasarana yaitu kantor koperasi yang layak untuk koperasi Muhammadiyah Broading School ini, Meningkatkan komputerisasi program untuk para karyawan yang ada pada setiap unit-unit usaha koperasi. Pelaksanaan dari administrasi ini belum berjalan dengan baik. Bahkan laporan pencatatan keuangan tentang unit usaha koperasi MBS ini tidak ada. seperti laporan rapat anggota tahunan masih belum dibuat oleh pengurus koperasi pesantren ini karena kesibukan dari

pengurus itu sendiri. Dimana, sekretaris dan bendahara koperasi MBS ini mempunyai status ganda yaitu guru dan karyawan sehingga, pelaksanaan program administrasi ini tidak efektif. Proses pengendalian ini adanya evaluasi yang dilakukan dalam bentuk kajian pada setiap hari rabu pagi. yang terakhir Kredit syariah ini memberikan layanan kepada anggota koperasi agar dapat memudahkan para anggota koperasi dalam jual dan beli barang. Dimana kredit syariah ini dilakukan dengan pihak pengurus mencari barang yang dibutuhkan oleh anggota. dan kredit syariah ini hanya berbentuk jual beli barang tidak boleh melakukan jual beli uang. Targetnya adalah meningkatkan penghasilan untuk koperasi Muhammadiyah Brooding School.

2. Apa strategi manajemen koperasi MBS?

Jawaban:

saya memakai konsep bagaimana manajemen dilakukan seperti air yang mengalir ya biasanya kita akan mencari supplier yang murah kemudia belanja barang dengan harga murah. murah karena saya sendiri mendirikan grosir disini. lalu mengatur kuota belanja dengan lebih hemat dan lebih baik agar mendapatkan omzet yang lebih tinggi lagi. kemudian meningkatkan efisiensi dengan biaya yang semakin di tekan. melakukan pengoptimalan sumber tenaga kerja dengan memberikan pelatihan program komputerisasi, meningkatkan karyawan yang handal dengan gerak yang sangat cepat karena pada realitanya kita sering kewalahan melayani santri yang belanja di mini market MBS ini yang terakhir yang sangat diusahakan adalah mengadakan transaksi non tunai untuk mempermudah kelancaran dalam bertransaksi dan metode pembayaran yang praktis bagi para santri sendiri. menyebarkan keberadaan mini market MBS bagi masyarakat luar dengan membuat acara agar masyarakat luar sekitar pondok ingin belanja di mini market MBS, lalu membuat strategi dengan mengadakan bedah buku terus mengadakan pelatihan kewirausahaan dengan melihat oh begini jadi mini market pesantren dilihat dari segi peletakan barang, kasir, fasilitas yang ada.

3. Bagaimana kebijakan dan pengawas koperasi MBS?

Jawaban:

Pengawas dilakukan penuh oleh pimpinan pesantren kebijakan juga diatur oleh pesantren. contoh diperbolehkan guru dan karyawan menitipkan barang dagangan dalam bentuk makanan dengan ketentuan berlaku yaitu maksimal 350 makanan dengan 2 jenis makanan lalu juga ada kebijakan tentang kredit syariah ini hanya untuk karyawan dan guru pesantren dengan pegawai tetap dan pengurus koperasi minimal pembayaran 2 tahun saja sedangkan pegawai kontrak hanya 10 bulan. kita tidak membayar pajak karena bangunan milik sendiri.

PANDUAN WAWANCARA
Untuk Tugas Akhir dengan Judul Skripsi
Studi Komparasi Manajemen Koperasi pada Pondok Pesantren Salaf
dan Pondok Pesantren Modern di Daerah Istimewa Yogyakarta
dalam prespektif Ekonomi Islam

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017
 Durasi Wawancara : 40 Menit 13 Detik
 Lokasi Wawancara : Kantor Koperasi Pesantren MBS
 Nama Narasumber : M. Kharis
 Jabatan : Manajer Koperasi
 Tingkat Pendidikan : S1 Pendidikan Ekonomi

Pertanyaan

1. Bagaimana Struktur Organisasi Koperasi MBS ?

Jawaban :

Ketuanya ada Syamsul Musyafa, S.E, Sekretaris ada Chabib Nurdiansyah, S.SI dan mBendahara Maryani, S.Pd kemudian saya sendiri sebagai manajer. Dari ketua pengurus lalu mengangkat manajer, dimana manajer ini jabatannya di bawah pengurus bukan di bawahnya ketua. Lebih jelasnya serangkaian pengurus

mengangkat seseorang untuk menjadi manajer dimana manajer berada di bawah pengurus dan pengurus berada di bawah RAT. Manajer disini diangkat untuk mengelola teknis serta membawahi bidang - bidang usaha seperti, foto copian di kelola oleh Sufriyanto, kredit Syariah untuk sementara belum punya karyawan, dan di kelola sementara oleh pak Syamsul dan mas Habib, simpan pinjam kebetulan belum berjalan sehingga belum di ketahui namanya untuk sementara pengganti tamsis dimana mereka menyimpan uang dari anggota, karyawan, dan boleh meminjam uang juga dari sana. Simpan pinjam ini di bawahi oleh ibu Nani Setiawati. Untuk bidang usaha disini pengurusnya sedikit sekitar 3 orang tetapi karyawannya yang banyak sehingga memang untuk pengurus hanya perlu beberapa orang tetapi pada operasional memiliki banyak karyawan. Untuk mini market ada 2 koordinator kasir karena adanya 2 shift sehingga setiap shift ada koordinatornya yaitu mba Nova dan ibu Ninik astuti serta di bagian kasirnya ada ibu Setia Handayani ini untuk bagian putra sedangkan untuk bagian putri ada 4 orang untuk koordinator kasirnya yaitu Putri Wedayati. Pada saat pertama kali berdiri pada tahun 2008, Ponpes MBS hanya memiliki satu gedung, dan pada saat itu belum memiliki koperasi sedangkan untuk penggunaan sistem komputer serta berdirinya mini market di sini sekitar tahun 2015. Secara kasar MBS berdiri 2009 sedangkan koperasi berdiri tahun 2010 dan wujudnya hanya sekedar seperti warung kecil yang berjumlah 3 buah, seiring berjalannya waktu warung kecil tersebut menjadi mini market yang memiliki sistem kasir serta komputerisasi. Setelah itu ekspansi usaha berkembang yang akhirnya berdiri fotocopi serta kredit syariah yang baru berdiri pada tahun 2016 lalu yang akan di dirikan lagi adalah usaha simpan pinjam yang semuanya termasuk usaha koperasi.

2. Apa saja kendala yang terjadi di unit usaha koperasi MBS ini?

Jawaban:

Untuk permasalahan yang terjadi di kredit syariah kebetulan tidak anda mulai dari penyediaan barang serta pembayaran semuanya lancar, sistem kredit syariah ini berjalan dengan cara seseorang membutuhkan barang yang nantinya akan di carikan

dengan harga yang didapat apakah dapat diterima atau tidak dengan harga yang di dapat, jika sesuai dengan keinginan maka barang tersebut dapat dicicil sebanyak 10x tanpa bunga, transaksi berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama antara pembeli dan anggota kredit syariah. Untuk kegiatan koperasi disini biasanya menerima barang titipan dari ustad/ustadzah MBS, karyawan anggotan MBS serta perusahaan yang memang sudah berkeja sama dengan MBS dan apabila ada warga yg ingin menitipkan barang oleh pihak MBS di arahkan menuju grosir tidak bisa langsung di titipkan ke MBS. Untuk fasilitas di koperasinya sendiri ada beberapa komputer dan CCTV yang semua fasilitasnya di beri pesantren, sedangkan untuk kulkas di carikan sponsor oleh pesantren. Koperasi sendiri didirikan untuk menjaga kesejahteraan anggota khususnya serta masyarakat sekitar pada umumnya, sedangkan untuk koperasi MBS karena koperasi ini lebih tepatnya koperasi karyawan MBS maka dari itu hanya karyawan MBS yang boleh menjadi anggota tidak ada investasi dari luar yang merupakan kebijakan dari pimpinan MBS yang tidak boleh di ubah-ubah, akan tetapi pangsa pasarnya di buka untuk umum dan kepemilikan modal koperasi hanya warga MBS saja. Dari mas Haris selaku manajer sendiri menggunakan strategi media cetak untuk pemasaran seperti pamflet serta brosur, untuk kedepannya strategi mas Haris yaitu membuat kerumunan warga dan masyarakat dulu dengan acara yang nantinya registrasi harus melalui koperasi agar mereka belanja, dan ada salah satu penerbit yang menawarkan kerja sama acara bedah buku yang bisa di manfaatkan dengan cara di fasilitasi tempat dan waktu yang kemudian mereka memasarkan buku mereka dimana sebelum warga atau masyarakat masuk ke acara bisa melalui mini market dulu untuk membeli barang yang ada. Serta mungkin di adakan pelatihan kewirausahaan karang taruna yang sasarannya lebih ke anak muda. juga terdapat Kurangnya tenaga dan karyawan yang profesional dan handal dalam koperasi Muhammadiyah Boarding School serta Administrasi yang masih kurang baik. Persediaan barang tidak semuanya ada secara lengkap pada unit-unit usaha koperasi Muhammadiyah Boarding School. Pengetahuan yang minim dari pegawai dan Terdapat barang yang expired pada

Mini Market. ya Solusinya Meningkatkan gaji para karyawan dan membenahi administrasi, Melakukan penyebaran angket kepada santri dan karyawan dan Mengadakan seminar tentang investasi koperasi MBS. sama ngadain promosi yaitu menjual barang dengan sistem obral.

3. Program kerja apa yang akan berjalan di koperasi MBS ini?

Jawaban:

Penambahan Unit Usaha Baru yaitu membuka minimarket yang baru di luar pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School. Alasannya adalah untuk menambah penghasilan dan mengembangkan koperasi menjadi lebih maju dan mandiri. terus ada Transaksi Non Tunai tujuan mengadakan transaksi non tunai adalah untuk memudahkan sistem pembayaran para santri agar mereka tidak kehilangan uang, memudahkan transaksi bagi koperasi kepada anggota. Intinya adalah transaksi non tunai ini sangat praktis karena uang dalam jumlah beberapa lembar dapat disimpan dalam satu kartu, sehingga sangat memudahkan. Pembayaran dalam pecahan berapapun dapat dilakukan secara cepat, mudah, dan praktis tanpa perlu ada uang kembalian. Koperasi Muhammadiyah ini rencananya akan bekerja sama dengan pihak Bank Syariah Mandiri. Memilih Bank Syariah Mandiri karena agar terhindar dari riba atau bunga dan Bank Syariah Mandiri sudah menggunakan prinsip-prinsip syariah jadi Pihak pengurus Koperasi Muhammadiyah Boarding School merasa aman. Program ini pun sudah direalisasikan dalam bentuk pertemuan kepada para wali santri dan hasilnya banyak yang menyetujui. sama Program Bedah Buku atau Bazar. Jadi rencana ini ada karena ada penerbit yang datang langsung ke Koperasi MBS untuk menitipkan buku kepada koperasi MBS. dan kemudian muncul ide tentang untuk melaksanakan program bedah buku. Bedah buku ini dimana penerbit yang menyiapkan narasumber sedangkan koperasi MBS yang menyediakan tempat seperti stand dan waktu. Dimana strategi dari adanya bedah buku adalah masyarakat yang ingin datang ke kegiatan bedah buku ini melakukan registrasi di Hasbuna Mart. Jadi tujuan bedah buku ini adalah untuk mencari pelanggan dari masyarakat luar agar masyarakat yang sudah pernah belanja di Hasbuna Mart menjadi

meningkatkan belanja mereka ketika mengetahui barang-barang yang dijual di Hasbuna Mart dan agar masyarakat luar yang belum pernah belanja di Hasbuna Mart menjadi tertarik untuk belanja yang dimana akhirnya dapat meningkatkan omzet sendiri bagi Koperasi Muhammadiyah Broading School ini.

4. Apa tujuan dari berdirinya koperasi pada pondok pesantren MBS ini?

Jawaban:

Tujuan koperasi ini sebenarnya sangat sederhana yaitu pertama untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan. dimana, pendiri pondok pesantren melihat peluang dari adanya koperasi sendiri Kemudian, kembali lagi pondok juga ingin mendapatkan hasil keuntungan juga dari adanya koperasi. Contohnya, koperasi masih menyewa tempat untuk unit usaha terhadap pondok pesantren. dimana dengan harga Rp. 5.000.000 per bulan berarti dalam setahun pondok bisa mendapatkan keuntungan Rp. 60.000.000 per tahun.

5. Termasuk jenis koperasi apa MBS ini ?

Jawaban:

Koperasi MBS ini saya lebih suka menyebutnya dengan koperasi jenis serba usaha. dan juga memang Koperasi pada MBS ini belum ada legalitas hukum. Alasannya adalah pondok pesantren dan koperasi pondok pesantren MBS hanya ingin memfokuskan terlebih dahulu kebutuhan santri yang ada dan memperbaiki manajemen koperasi pondok pesantren. Menurut saya pribadi legalitas hukum hanya sebagai formalitas dan juga ingin menghindari dari adanya riba karena pemerintah cenderung masih menggunakan riba atau bunga. dan dilihat dari hasil keuntungan pondok yang ada maka berjalan dengan baik. Oleh karena itu, legalitas hukum koperasi MBS bukan kendala dan masih mengesampingkannya.

PANDUAN WAWANCARA
Untuk Tugas Akhir dengan Judul Skripsi
Studi Komparasi Manajemen Koperasi pada Pondok Pesantren Salaf
dan Pondok Pesantren Modern di Daerah Istimewa Yogyakarta
dalam prespektif Ekonomi Islam

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017
 Durasi Wawancara : 20 Menit 13 Detik
 Lokasi Wawancara : Kantor Koperasi Pesantren MBS
 Nama Narasumber : Chabib Nurdiansyah, S.Si
 Jabatan : Sekretaris Koperasi
 Tingkat Pendidikan : S1 Sistem Informasi

Pertanyaan

4. Bagaimana manajemen koperasi MBS ini ?

Jawaban :

Sebagai sekretaris saya melihat dari struktur organisasi yaitu adanya pengawas pada pondok pesantren Muhammadiyah broading school dimana pengawas ikut terjun langsung ke lapangan untuk melihat untuk memberikan batasan dan kebijakan, bertanggung jawab menjalankan tugas pengawas untuk kepentingan koperasi, berwenang untuk memeriksa dokumen, pembukuan dan memasuki bangunan halaman atau tempat yang dipergunakan koperasi, serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh pengurus dan memberikan peringatan kepada pengurus koperasi Muhammadiyah Broading School. Pengawas koperasi MBS ini terdiri dari 3 orang. Kemudian pengurus yang mempunyai tanggung jawab untuk menjamin kelancaran seluruh kegiatan unit usaha yang ada pada koperasi pesantren Muhammadiyah Broading School. Pengurus ini terdiri dari ketua koperasi, sekretaris, dan bendahara. dimana Tugas-tugas pokok ketua koperasi MBS adalah

Memimpin dan mengordinir serta mengawasi pelaksanaan tugas pengurus yang lainnya. Memimpin rapat anggota tahunan dengan baik dan Memberikan keputusan tentang koperasi serta Menaungi unit usaha Mini Market baik putra maupun putri, dan plempoh.

sedangkan Sekretaris, Tugas-tugas pokok sekretaris koperasi MBS kayak Membuat catatan agenda rapat dan kegiatan koperasi. Mengerjakan pencatatan surat-surat yang masuk dan yang keluar seperti surat arsip tentang penyewaan tempat mini market, lamaran dan perjanjian kontrak karyawan serta kontrak kerja manajer yang dilakukan selama 1 tahun sekali. Membuat kartu identitas anggota. Mengerjakan urusan personalia termasuk didalamnya untuk kesejahteraan anggota, dan melakukan promosi barang koperasi dan penyebaran pamflet tentang koperasi MBS. kalau Bendahara Tugas-tugas pokok bendahara koperasi MBS kayak Mengkoordinir dan membawahi kasir, Mencatat laporan keuangan seperti kas masuk dan kas keluar. Menyusun data perkembangan keuangan usaha koperasi MBS. Bersama pengurus yang lain menyiapkan surat-surat pengurus dan bahan-bahan rapat anggota pada koperasi MBS. sedangkan Tugas-tugas pokok manajer koperasi pada umumnya sih Mengawasi karyawan koperasi MBS. Bertanggung jawab atas penjualan koperasi MBS baik putra, putri, dan plempoh. Bertanggung jawab atas pengumpulan saldo koperasi MBS baik putra, putri, dan plempoh. Bertanggung jawab melakukan publikasi promosi barang koperasi MBS kepada masyarakat luas.

5. Apa program koperasi MBS ini?

Jawaban:

ini mbak Mini Market ini yang dikelola oleh Koperasi Pondok Pesantren dengan menjual berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari, dan lain-lainnya yang diperlukan oleh masyarakat pondok dan karyawan pondok pesantren MBS. Dalam hal ini bekerjasama dengan para supplier yang telah memenuhi syarat dinas kesehatan yang kemudian datang ke pondok pesantren MBS untuk menawarkan barang. dan Pondok Pesantren juga memiliki grosir sendiri. Untuk Mini Market di Koperasi Pesantren MBS ini ada tiga cabang yaitu Mini Market Putra, Mini Market

Putri, dan Mini Market Plempoh. Pada Mini Market ini pun karyawan atau anggota koperasi dapat menitipkan barang yaitu berupa barang jadi makanan dengan kebijakan pegawai tetap maksimal menitipkan makanan 350 biji dengan batasan 4 jenis makanan, sedangkan pegawai kontrak menitipkan makanan 200 biji dengan batasan 2 jenis makanan setiap di Mini Market “Hasbuna Mart” Muhammadiyah Broading School. terus usaha *Foto Copy* ini dilakukan untuk memberikan layanan kepada para santri dan juga unit kerja pondok pesantren MBS dalam hal penggandaan dokumen, soal-soal ulangan, materi pelajaran dan berkas-berkas lainnya, sehingga sangat membantu pondok pesantren dalam penyelenggaraan administrasi. Disini, untuk setiap perlembarnya dikenakan dengan biaya sebesar Rp 150,00. Alat *Foto Copy* yang ada di Koperasi Pondok Pesantren ini hanya ada 1 Buah. *Foto Copy* ini untuk melayani kebutuhan *copy* unit yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Broading School. sama Kredit Syariah ini adalah memberikan kepada guru dan pegawai pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School untuk melakukan akad jual beli dengan cara pembayaran mencicil angsuran dengan batasan waktu yang telah ditentukan oleh lembaga syariah. Syarat kredit pada Koperasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School ini juga berjalan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini berlaku untuk masyarakat internal Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School saja. Pada Kredit Syariah ini koperasi MBS telah menentukan peraturan yang dijual-belikan hanya dalam bentuk barang secara riil tidak boleh dalam bentuk yang lainnya, contoh barang yang diperjual-belikan adalah seperti barang elektronik yaitu handphone dan kulkas dan barang rumah tangga yaitu rak dapur. Adapun ketentuan pembayaran kredit syariah yaitu batas waktu mencicil untuk pegawai tetap 2 tahun, pengurus koperasi 2 tahun, dan pegawai kontrak hanya 10 bulan. Fokus Kredit Syariah ini hanya untuk masyarakat internal saja tidak dibuka untuk masyarakat umum karena adanya kredit syariah ini adalah sebagai layanan bagi pegawai yang bekerja di Pondok Pesantren MBS.

6. Program kerja apa yang akan berjalan di koperasi MBS ini?

Jawaban:

Intinya adalah transaksi non tunai ini sangat praktis karena uang dalam jumlah beberapa lembar dapat disimpan dalam satu kartu, sehingga sangat memudahkan. Pembayaran dalam pecahan berapapun dapat dilakukan secara cepat, mudah, dan praktis tanpa perlu ada uang kembalian. Koperasi Muhammadiyah ini rencananya akan bekerja sama dengan pihak Bank Syariah Mandiri. Memilih Bank Syariah Mandiri karena agar terhindar dari riba atau bunga dan Bank Syariah Mandiri sudah menggunakan prinsip-prinsip syariah jadi Pihak pengurus Koperasi Muhammadiyah Boarding School merasa aman. Program ini pun sudah direalisasikan dalam bentuk pertemuan kepada para wali santri dan hasilnya banyak yang menyetujui. Hanya saja program ini belum berjalan karena dari Pihak Bank Syariah Mandiri belum siap sistemnya dan modal awal untuk mengadakan Transaksi Non Tunai ini sangat besar.

7. Apa tujuan dari berdirinya koperasi pada pondok pesantren MBS ini?

Jawaban:

Tujuan koperasi ini sebenarnya sangat sederhana yaitu pertama untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan. dimana, pendiri pondok pesantren melihat peluang dari adanya koperasi sendiri dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan dimana kesejahteraan ini dapat dilihat dari peningkatan income yang dirasakan guru dan karyawan setelah koperasi berdiri. Kemudian, kembali lagi pondok juga ingin mendapatkan hasil keuntungan juga dari adanya koperasi. Contohnya, koperasi masih menyewa tempat untuk unit usaha terhadap pondok pesantren. dimana dengan harga Rp. 5.000.000 per bulan berarti dalam setahun pondok bisa mendapatkan keuntungan Rp. 60.000.000 per tahun.

8. Termasuk jenis koperasi apa MBS ini ?

Jawaban:

Koperasi MBS ini saya lebih suka menyebutnya dengan koperasi jenis serba usaha. dan juga memang Koperasi pada MBS ini belum ada legalitas hukum. Alasannya adalah pondok pesantren dan koperasi pondok pesantren MBS hanya ingin memfokuskan terlebih dahulu kebutuhan santri yang ada dan memperbaiki manajemen koperasi pondok pesantren. Menurut saya pribadi legalitas hukum hanya sebagai formalitas dan juga ingin menghindar dari adanya riba karena pemerintah cenderung masih menggunakan riba atau bunga. dan dilihat dari hasil keuntungan pondok yang ada maka berjalan dengan baik. Oleh karena itu, legalitas hukum koperasi MBS bukan kendala dan masih mengesampingkannya.







**KOPERASI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA**

Nomor Badan Hukum : 1753/BH00
Sekretariat : PP Al-Munawwir Krapyak Tromol Pos 5 Telp. (0274) 384095, 383768 Fax. (0274) 384095

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 27/Adm/Kop/PPAMV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : Mohammad Sofi'ul Anam, S.Pt.
Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek L, Jl KH. Ali Maksum, Krapyak, Yogyakarta
Jabatan : Ketua Umum Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir
menerangkan bahwa :
Nama : Astri Dewanti
NIM : 13423172
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : FIAI
Universitas : Universitas Islam Indonesia

benar-benar telah melakukan penelitian di Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir dengan judul penelitian "Studi komparasi manajemen koperasi pada pondok pesantren salaf dengan pondok pesantren modern di daerah istimewa Yogyakarta dalam perspektif ekonomi islam." Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Hormat kami,

Ketua Umum Kopontren Al-Munawwir



Mohammad Sofi'ul Anam, S.Pt.

